

**PENGARUH JENIS MODEL PEMBELAJARAN DAN BAHAN AJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR KIMIA SISWA PADA POKOK  
BAHASAN KONSEP MOL DI KELAS X SMA**

**Linda Mayasari (4141131030)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis model pembelajaran, bahan ajar dan interaksi antara jenis model pembelajaran dan bahan ajar terhadap hasil belajar kimia siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA NEGERI 21 Medan, yakni sebanyak 7 kelas. Sampel diambil dengan dua tahap, yaitu : sampel kelas diambil 4 kelas secara teknik sampling sederhana, selanjutnya sampel siswa diambil purposif 15 orang siswa dari setiap kelas yang relatif homogen statusnya. Penelitian ini menggunakan rancangan faktorial  $2 \times 2$ . Ada dua faktor yang dicobakan yaitu faktor A : model pembelajaran yang terdiri dari dua yaitu  $A_1 =$  model pembelajaran STAD dan  $A_2 =$  model pembelajaran *Jigsaw*, faktor B : bahan ajar yang terdiri dari dua, yaitu  $B_1 =$  bahan ajar *Handout* dan  $B_2 =$  bahan ajar LKS. Berdasarkan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{hitung} (AB) > F_{tabel}$  atau  $9,67 > 4,00$  artinya ada interaksi antara model pembelajaran dan bahan ajar terhadap hasil belajar kimia siswa dan  $F_{hitung} (A)$  dan  $F_{hitung} (B) > F_{tabel}$  artinya ada pengaruh model pembelajaran dan bahan ajar terhadap hasil belajar kimia siswa di SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran STAD dengan menggunakan bahan ajar LKS memberikan rata-rata hasil belajar siswa yang tertinggi yaitu  $83,33 \pm 8,38$ . Sebaliknya, siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Jigsaw* dengan menggunakan bahan ajar LKS memberikan rata-rata hasil belajar yang paling rendah yaitu  $75,67 \pm 5,74$ . Selanjutnya, diperoleh bahwa rata-rata hasil belajar kimia siswa yang diajarkan dengan menggunakan bahan ajar *Handout* dikombinasikan dengan model pembelajaran *Jigsaw* lebih tinggi dibandingkan dengan model STAD yaitu,  $83,00 \pm 8,19$  dan  $82,67 \pm 7,98$ . Pada uji pengaruh sederhana sebaiknya siswa yang akan diberi bahan ajar LKS menggunakan jenis model pembelajaran STAD sedangkan siswa yang akan diberi bahan ajar *Handout* dapat diajarkan menggunakan jenis model pembelajaran *Jigsaw* ataupun STAD karena secara statistik tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil kedua model pembelajaran tersebut pada bahan ajar *Handout*.

**Kata kunci :** Model Pembelajaran, Bahan Ajar, Hasil Belajar Kimia Siswa.